UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Berita Legalisasi Ganja Medis Tahun 2022 (Analisis Framing pada Tempo.co, Republika.co.id, dan BBC
News Indonesia)**
Muhammad Faris Ash Shidiqi, Prof. Dr. Phil. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Isu legalisasi ganja medis di Indonesia memuncak pada tahun 2022, dipicu oleh aksi viral Santi Warastuti dan putusan Mahkamah Konstitusi. Fenomena ini menciptakan perdebatan kompleks yang melibatkan dimensi kesehatan, hukum, dan agama di ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media daring dengan ideologi berbeda mengonstruksi realitas isu tersebut melalui bingkai berita. Subjek penelitian meliputi Tempo.co (media nasional independen), Republika.co.id (media berbasis nilai Islam), dan BBC News Indonesia (media internasional). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *Framing* model Robert N. Entman, dibantu perangkat lunak NVivo 12 Pro untuk memetakan struktur elemen *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgments,* dan *Suggest Remedies*. Hasil penelitian menunjukkan adanya polarisasi ideologis yang tajam dalam pembingkaian isu. Tempo.co dan BBC News Indonesia membingkai isu ini sebagai krisis kemanusiaan dan kegagalan struktural negara, dengan menonjolkan narasi penderitaan pasien dan kritik terhadap kekakuan Undang-Undang Narkotika. Sebaliknya, Republika.co.id membingkai isu ini sebagai dilema keamanan dan risiko sosial, dengan menekankan prinsip kehati-hatian terhadap bahaya penyalahgunaan zat. Meskipun terdapat divergensi dalam mendefinisikan masalah, penelitian ini menemukan adanya konvergensi solusi teknokratis di mana ketiga media sepakat menempatkan riset ilmiah sebagai prasyarat mutlak kebijakan. Kesimpulannya, media massa tidak sekadar memantulkan realitas, melainkan aktif berkontestasi menegosiasikan nilai humanisme dan proteksionisme, yang akhirnya bermuara pada konsensus perlunya legitimasi saintifik.

Kata Kunci: *Ganja Medis, Analisis Framing, Robert N. Entman, Konstruksi Realitas, Media Online.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Berita Legalisasi Ganja Medis Tahun 2022 (Analisis Framing pada Tempo.co, Republika.co.id, dan BBC
News Indonesia)**
Muhammad Faris Ash Shidiqi, Prof. Dr. Phil. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The issue of medical cannabis legalization in Indonesia reached its peak in 2022, triggered by the viral activism of Santi Warastuti and a ruling of the Constitutional Court. This phenomenon generated a complex public debate involving health, legal, and religious dimensions within the public sphere. This study aims to analyze how online media outlets with differing ideologies construct the reality of this issue through news framing. The research subjects include Tempo.co (an independent national media outlet), Republika.co.id (an Islamic values–based media outlet), and BBC News Indonesia (an international media outlet). This study employs a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model, supported by NVivo 12 Pro software to map the structural elements of Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgments, and Suggest Remedies. The findings reveal a sharp ideological polarization in the framing of the issue. Tempo.co and BBC News Indonesia frame medical cannabis legalization as a humanitarian crisis and a structural failure of the state, emphasizing narratives of patient suffering and criticism of the rigidity of Indonesia's Narcotics Law. In contrast, Republika.co.id frames the issue as a security dilemma and social risk, highlighting the principle of precaution against the dangers of substance abuse. Despite divergences in problem definition, this study finds a convergence toward technocratic solutions, as all three media outlets agree on positioning scientific research as an absolute prerequisite for policymaking. In conclusion, mass media do not merely reflect reality but actively contest and negotiate the values of humanism and protectionism, ultimately converging on a consensus regarding the necessity of scientific legitimacy.

Keywords: *Medical Cannabis, Framing Analysis, Robert N. Entman, Reality Construction, Online Media.*